

SNI

SNI 06-4884.2-1998

Standar Nasional Indonesia

Pelarut jenis nafta ringan dari gas alam

Pendahuluan

Standar Nasional Indonesia Pelarut jenis nafta ringan dari gas alam adalah atas dasar usulan dari produsen untuk menyeragamkan dan meningkatkan mutu produk sejenis yang beredar di dalam negeri.

Standar ini dibahas dalam rapat - rapat teknis oleh Produsen, Balai Uji, Departemen Perindustrian dan Perdagangan yang diselenggarakan di Semarang, Rapat Konsesnsus dihadiri oleh Konsumen, Produsen, Balai Uji dan Instansi Teknis terkait yang diselenggarakan tanggal 21-1-1998 di Jakarta.

Sebagai konseptor adalah Tim Teknis Industri Petrokimia dengan anggota Divisi Petrokimia, Dit. PPDN-Pertamina, Balai Industri Semarang, Dit Industri Kimia, Dit. Jen ILMK, Pusat Standardisasi, Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Penyaji dalam rakon adalah Balai Industri Semarang.

Daftar isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1. Ruang lingkup	1
2. Acuan	1
3. Definisi	1
4. Syarat mutu	2
5. Cara pengambilan contoh	2
6. Cara uji	2
7. Peringatan pengemasan.....	3
8. Pengemasan	3
9. Syarat penandaan	4

Pelarut jenis nafta ringan dari gas alam .

1. Ruang lingkup.

Standar ini meliputi acuan, definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, peringatan pengamanan, pengemasan dan syarat penandaan.

2. Acuan.

1. SNI. 06 - 0703 - 1989, Cara uji bobot jenis, kerapatan dan derajat API dengan hidrometer untuk minyak bumi dan derivatnya.
2. SNI. 06 - 0704 - 1989, Cara uji warna produk minyak bumi dan derivatnya menurut saybolt.
3. SNI. 06 - 0706 - 1989, Cara uji titik didih awal, titik didih akhir dan titik didih kering produk minyak bumi dan derivatnya.
4. SNI. 06 - 0708 - 1989, Cara uji korosi produk minyak bumi dan derivatnya terhadap tembaga.
5. SNI. 06 - 0709 - 1989, Cara uji kadar hidrokarbon cair produk minyak bumi dan derivatnya dengan *absorpsi indikator flouresensi*.
6. SNI. 06 - 0803 - 1989 , Cara uji doctor produk minyak bumi dan derivatnya.
7. SNI. 19 - 0429 - 1989. Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padat
8. ISO. - 3170 , *Standard practice for manual sampling of petroleum and petroleum products.*
9. ISO - 3405, *Standard method for distillation of petroleum and petroleum products.*
10. ISO - 3675, *Relative density (specific gravity), API gravity crude petroleum and liquids petroleum products by hydrometer method.*

3. Definisi.

Pelarut jenis nafta ringan dari gas alam adalah pelarut jenis nafta ringan yang merupakan *bottom* produk dari unit kolom *De Ethanizer* dengan bahan baku gas alam, berupa cairan jernih, mudah menguap, dengan trayek didih 30 °C sampai 150 °C, dan merupakan hasil samping dari kilang gas LPG (*LPG Recovery Plant*).

4. Syarat mutu.

Syarat mutu pelarut jenis nafta ringan dari gas alam sesuai tabel dibawah.

Tabel
Syarat mutu.

No.	Jenis uji	Satuan	Persyaratan		Methoda uji
			Min.	Maks.	
1.	Kerapatan 60 / 60 ° F	-	0.6700	0.7100	SNI. 06 - 0703-89/ ISO - 3675
2.	Destilasi				SNI. 06-0706-89/ ISO - 3405
2.1	Titik didih awal	° C	30	-	
2.2	Titik didih akhir	° C	-	150	
3.	Uji doctor	-	Negatif		SNI.06-0803-'89
4.	Korosi terhadap tembaga 2 jam/100 °C	-	Maks. No: 1 strip		SNI.06-0708-'89
5.	Warna saybolt	-	+ 25	-	SNI.06-0704-'89
6.	Bau	-	Dapat dipasarkan		-

5. Pengambilan contoh.

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI. 19 - 0429 - 1989. Petunjuk pengambilan contoh cairan dan semi padat atau *ISO - 3170. Standard practice for manual sampling of petroleum and petroleum products.*

6. Cara uji.

6.1. Kerapatan 60 / 60 ° F.

Cara uji kerapatan 60 / 60 °F sesuai dengan SNI. 06 - 0703 - 89. Cara uji bobot jenis, kerapatan dan derajat API produk minyak bumi dan derivatnya dengan hidrometer atau *ISO - 3675, Relative density (specific gravity). API gravity crude petroleum and liquids petroleum products by hydrometer method.*

6.2. Destilasi.

Cara uji destilasi titik didih awal, titik didih akhir, titik didih kering, sesuai dengan SNI. 06 - 0706 - 1989. Minyak bumi dan derivatnya. Cara uji titik didih awal, titik didih akhir dan titik didih kering, atau ISO - 3405, *Standard method for distillation of petroleum and petroleum products*.

6.3. Uji doctor.

Cara uji doctor sesuai dengan SNI. 06 - 0803 - 1989. Cara uji doctor produk minyak bumi dan derivatnya.

6.4. Korosi terhadap tembaga.

Cara uji korosi terhadap tembaga sesuai dengan SNI. 06 - 0708 - 1989. Cara uji korosi terhadap tembaga, produk minyak bumi dan derivatnya.

6.5. Warna saybolt.

Cara uji warna saybolt sesuai dengan SNI. 06 - 0704 - 1989. Cara uji warna, produk minyak bumi dan derivatnya menurut saybolt.

6.6. Bau.

Membandingkan bau contoh dengan bau khas pelarut jenis nafta ringan dari gas alam baku yang dapat dipasarkan.

7. Peringatan pengamanan.

Produk ini bersifat mudah terbakar, uapnya mudah meledak diudara, berbahaya bila terhisap, iritasi bila terkena kulit dan mata.

8. Pengemasan.

Produk dikemas didalam wadah yang rapat, tidak mempengaruhi dan dipengaruhi isi, dengan mempertimbangkan keamanan dan keselamatan selama dalam transportasi dan penyimpanan.

9. Syarat penandaan.

Pada setiap kemasan produk yang diperdagangkan harus dicantumkan :

- Tanda bahaya.
- Nama produsen dan merk produk.
- Isi bersih dan berat bersih produk.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id